

RINGKASAN

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kabupaten dengan jumlah penduduk yang cukup besar. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan jumlah penduduk maka volume sampah yang dihasilkan juga akan semakin besar. Kaitannya dengan aplikasi yang sebelumnya yaitu Aplikasi Salinmas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana Aplikasi Jeknyong dapat menjadi suatu inovasi dalam mengurangi permasalahan sampah yang ada di Kabupaten Banyumas dengan melihat pada karakteristik inovasinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik dari inovasi melalui Aplikasi Jeknyong dalam mengurangi permasalahan sampah di Kabupaten Banyumas.

Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada beberapa hal yang menyangkut karakteristik inovasi yaitu keuntungan relatif, kesesuaian, kerumitan, kemungkinan dicoba, dan kemudahan untuk diamati dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif menurut Miles & Saldana dengan keabsahan data yang diuji melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa Aplikasi Jeknyong belum optimal dengan harga yang belum sesuai harapan masyarakat hingga sosialisasi yang belum masif.

Kata Kunci : Sampah di Kabupaten Banyumas, Aplikasi Jeknyong, Karakteristik Inovasi

SUMMARY

Banyumas Regency is one of the districts with a fairly large population. Therefore, along with the development of the population, the volume of waste produced will also be larger. In relation to the previous application, the Salinmas Application, the author is interested in examining the extent to which the Jeknyong Application can be an innovation in reducing waste problems in Banyumas Regency by looking at the characteristics of the innovation. The purpose of this study is to describe the characteristics of innovation through the Jeknyong Application in reducing waste problems in Banyumas Regency.

In this case, the research conducted by the author focuses on several things concerning the characteristics of innovation, namely relative advantage, suitability, complexity, possibility of trying, and ease of observation using descriptive qualitative methods. The data analysis method used is an interactive analysis model according to Miles & Saldana with the validity of the data tested through source triangulation. The results of research conducted by the author show that the Jeknyong Application has not been optimal with prices that have not met public expectations to massive socialization.

Key words: *Waste in Banyumas Regency, Jeknyong Application, Innovation Characteristics*